

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bali mempunyai keanekaragaman adat istiadat dan budaya yang berbeda mulai dari wisata alam serta wisata budaya maupun wisata agama, wisata kuliner merupakan salah satu wisata yang berkembang saat ini adalah wisata religi. Wisata religi sering dikaitkan dengan agama, dengan mengunjungi tempat-tempat yang dianggap suci, keramat, untuk berdoa dan bersemedi (Tiara Anggraini Putri, 2019)

Wisata secara umum merupakan kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan berwisata. Wisata Religi merupakan perjalanan yang dilksankn guna untuk persembahyangan sehingga doa yang diucapkan akan dapat dilihat atau dirasakan oleh masyarakat yang ber doa. Wisata religi sebagai persembahyangan yang bersifat religi mampu menawarkan wisata baik pada objek dan daya tarik wisata yang bernuansakan agama, mampu mengubah kesadaran masyarakat akan kuasa Sanghyang Widhi Wasa dan kesadaran agama. Wisata religi itu menekankan pada keindahan serta keunikan dan bersifat religi. Contohnya pura, peninggalan bangunan bersejarah yang bersifat religi. Wisata religi berkaitan dengsn wisata sejarah, merupakan bagian dari wisata budaya (Fathoni, 2007:3)

Kecamatan Nusa Penida menjadi salah satu kecamatan di Kabupaten Klungkung yang memiliki luas 202,84 km<sup>2</sup>. Kecamatan Nusa Penida terdiri dari 3 bagian pulau dan memiliki 16 Desa 3 pulau tersebut yaitu Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Lembongan, dan Pulau Nusa Ceningan. Kecamatan Nusa Penida

adalah yang termasuk pulau dewata yang memiliki karakteristik yang dilihat dari segi bentuk sumber daya alamnya serta wilayah dan adat istiadatnya hal menjadi daya tarik wisatawan untuk mengeksplor wilayah Nusa Penida (BPS Kabupaten Klungkung, 2019).

Kepulauan Nusa Penida menjadi salah satu andalan sumber pendapatan dari sektor pariwisata di Kabupaten Klungkung. Berdasarkan data kunjungan wisatawan ke pulau yang sering disebut dengan *The Blue Paradise Island* sudah melebihi batas yang ditargetkan. Kepulauan Nusa Penida salah satunya menyanggah status sebagai Kawasan Pariwisata Nasional dan pemerintah mengajukan 5 proyek ke pemerintah pusat (Balipost.com, 2018.)

Pulau Nusa Penida bukan hanya menarik Wisman. Warga bali pun pergi kesana untuk wisata religi. Sejak tahun 2015 berkembang wisata religi di Kecamatan Nusa Penida untuk ditunjukkan wisata religi hindu untuk bersembahyang. Banyak warga Nusa Penida yang merantau ke bali untuk bekerja dan pulang untuk bersembahyang saat odalan di pura. Selain perantau balik kampung, kini makin banyak warga bali datang ke Nusa Penida untuk bersembahyang. Ada banyak destinasi pura yang menarik disana.

Perkembangan wisata religi di Kecamatan Nusa Penida belum diimbangi dengan penataan dan pengelolaan dari pemerintah setempat baik dari sarana maupun prasarana yang belum memadai. Belum adanya Peta terkait sebaran Objek Wisata Religi Hindu di Kecamatan Nusa Penida. Selain 4 (empat) Pura – Pura yang terkenal di nusa penida banyak masyarakat bali yang belum tahu ada pura lain yang memiliki karakteristik yang unik dan patut di ketahui masyarakat luas. Maka pentingnya pendataan terkait Sebaran Objek Wisata Religi Hindu yang

tersebar di Kecamatan Nusa Penida sebagai pedoman untuk pengelolaan Sebaran Objek Wisata Religi Hindu di Kecamatan Nusa Penida. Sehingga penelitian mengenai “pemetaan Sebaran objek wisata Religi Hindu di Kecamatan Nusa Penida” perlu untuk dilakukan.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

1. Belum adanya pendataan tentang sebaran objek wisata religi hindu di Kecamatan Nusa Penida yang mengakibatkan belum maksimalnya pengembangan objek wisata religi
2. Berkembangnya wisata religi yang belum diimbangi dengan dan pengelolaan dari pemerintah setempat baik dari prasarana maupun sarana yang belum memadai.
3. Belum adanya peta yang keterkaitan dengan sebaran Objek Wisata Religi yang ada di Kecamatan Nusa Penida
4. Sangat Pentingnya pendataan sebaran objek wisata religi yang ada di Kecamatan Nusa Penida Untuk mengetahui sebaran objek wisata religi dan sebagai pedoman untuk membangun fasilitas.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

supaya penelitian ini menjadi lebih sistematis, terarah dan terfokus, dalam penelitian ini diberikan batasan masalah untuk memberikan kedalam kajian, penelitian ini berlokasi di Kecamatan Nusa Penida. Cakupan bidang ilmu yang digunakan dalam penelitian adalah Geografi Pariwisata dengan

objek penelitian Sebaran Objek Wisata Religi Hindu, keterlibatan penelitian ini dilihat dari subjek dalam penelitian adalah Kecamatan Nusa Penida.

#### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik wisata religi Hindu yang terdapat di Kecamatan Nusa Penida?
2. Bagaimana sebaran objek wisata religi Hindu yang ada di Kecamatan Nusa Penida?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. mendeskripsikan karakteristik Wisata Religi di Kecamatan Nusa Penida
2. Memetakan sebaran Objek Wisata religi baik buatan maupun alam di Kecamatan Nusa Penida

#### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi terhadap bidang kajian karakteristik Wisata

Religi buatan maupun alam serta sebaran objek wisata religi yang terdapat di Kecamatan Nusa Penida.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu manfaat yang didapat secara langsung dari hasil penelitian yang digunakan oleh masyarakat. Adapun manfaatnya sebagai berikut.

- a. Bagi mahasiswa/kalangan akademisi, dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis terkait dengan karakteristik objek wisata religi dan sebaran titik objek wisata religi yang terdapat di Kecamatan Nusa Penida
- b. Bagi pengelola Wisata religi yang ada di Kecamatan Nusa Penida, dapat digunakan bentuk pengembangan dan peningkatan pengelolaan objek wisata religi di Kecamatan Nusa Penida serta upaya pelestariannya sebagai aset wisata alam maupun buatan daerah
- c. Bagi pemerintah Kabupaten Klungkung yaitu hasil dari kajian dan titik sebaran objek wisata religi di Kecamatan Nusa Penida dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan objek wisata di daya tarik wisata religi di Kecamatan Nusa Penida Selain itu, hasil kajian dapat digunakan sebagai sumber informasi sebaran objek wisata religi yang terdapat di Nusa Penida